

## IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI ASET INFRASTRUKTUR BANGUNAN GEDUNG DI UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

**Rudi Waluyo, Veronika Happy Puspasari, Diah Sintia Ayu Ningrum\***

Jurusan/Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya  
Jln Yos Sudarso, Palangka Raya

\*Corresponding author: diahsintiaayuningrum@gmail.com

**Abstract:** Building infrastructure assets in the campus environment plays an important role in supporting academic and non-academic activities. Palangka Raya University as an academic education provider has building infrastructure assets that underwent several changes in the name or number of buildings in its development. Therefore, this study aims to identify and classify building infrastructure assets at the University of Palangka Raya. This study uses the method of observation and documentation. Primary data is obtained through mapping of building infrastructure assets using drones. Secondary data is in the form of building documents from the state property subsection of the University of Palangka Raya. The data analysis technique used descriptive analysis technique. The results showed that the University of Palangka Raya has 254 building infrastructure assets which are classified as 67 educational buildings, 49 office buildings, 37 laboratory buildings, 4 sports buildings, 5 shops/cooperatives/market buildings, 1 library building, 3 garage buildings/pool, 3 meeting place buildings, 21 parking buildings, 2 warehouses, 5 places of worship, 1 health building, 1 class I statehouse, 27 class II statehouses, 17 dormitories, 1 mess/guest houses/bungalow/resting place, 1 flat, as well as 9 other residential buildings. The buildings are classified into simple buildings by 57.5%, low-rise non-simple buildings by 42.1%, and high-rise non-simple buildings by 0.4%.

**Keywords:** infrastructure assets, buildings, identification, classification.

**Abstrak:** Aset infrastruktur bangunan gedung di lingkungan kampus berperan penting sebagai sarana penunjang kegiatan akademik maupun non akademik. Universitas Palangka Raya sebagai penyelenggara pendidikan akademik memiliki aset infrastruktur bangunan gedung yang dalam perkembangannya mengalami beberapa perubahan nama ataupun jumlahnya. Oleh karena itu, penelitian bertujuan mengidentifikasi dan mengklasifikasi aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Data primer diperoleh melalui pemetaan aset infrastruktur bangunan gedung menggunakan drone. Data sekunder berupa dokumen bangunan gedung dari subbagian barang milik negara Universitas Palangka Raya. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Universitas Palangka Raya memiliki 254 aset infrastruktur bangunan gedung yang tergolong sebagai 67 gedung tempat pendidikan, 49 gedung kantor, 37 gedung laboratorium, 4 gedung tempat olah raga, 5 gedung pertokoan/koperasi/pasar, 1 gedung perpustakaan, 3 gedung garasi/pool, 3 gedung tempat pertemuan, 21 bangunan parkir, 2 gudang, 5 gedung tempat ibadah, 1 bangunan kesehatan, 1 rumah negara golongan I, 27 rumah negara golongan II, 17 asrama, 1 mess/wisma/bungalow/tempat peristirahatan, 1 rumah susun, serta 9 gedung tempat tinggal lainnya. Bangunan-bangunan tersebut diklasifikasikan menjadi bangunan gedung sederhana sebesar 57,5%, bangunan gedung tidak sederhana bertingkat rendah sebesar 42,1%, dan bangunan gedung tidak sederhana bertingkat tinggi sebesar 0,4%.

**Kata kunci:** : aset infrastruktur, bangunan gedung, identifikasi, klasifikasi.

### PENDAHULUAN

Aset infrastruktur berperan penting dalam memenuhi hak dasar rakyat seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, serta rasa aman. Dalam hal pendidikan contohnya di lingkungan kampus, aset infrastruktur juga berperan penting sebagai sarana penunjang

kegiatan dalam bidang akademik maupun non akademik dimana salah satunya adalah aset infrastruktur berupa bangunan gedung. Rahman & Widiasanti (2019) berpendapat bahwa aset infrastruktur gedung publik yang berada pada lingkungan kampus berfungsi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan dalam penyelenggaraan pendidikan yang efisien dan efektif.

Universitas Palangka Raya sebagai salah satu kampus yang berada di kota Palangka Raya tentunya memiliki aset infrastruktur bangunan gedung yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan sivitas akademika. Dalam perkembangannya, aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya mengalami beberapa perubahan, baik dari segi penamaan ataupun jumlah bangunan gedung yang dimilikinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi terhadap aset infrastruktur bangunan gedung yang dimiliki oleh Universitas Palangka Raya. Hasil indentifikasi tersebut diharapkan dapat memberi manfaat terhadap pengelolaan aset di Universitas Palangka Raya. Pada penelitian ini, identifikasi dilakukan dengan melakukan pemetaan terhadap aset infrastruktur bangunan gedung milik Universitas Palangka Raya yang berlokasi di jalan Yos Sudarso.

Proses identifikasi aset infrastruktur bangunan gedung pada penelitian ini juga memasukkan penggolongan dan pengklasifikasian bangunan gedung guna memudahkan penyampaian informasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penggolongan aset infrastruktur bangunan gedung dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, serta diklasifikasikan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 172/PMK.06/2020 tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan Barang Milik Negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan klasifikasi aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Aset Infrastruktur

Menurut dokumen ISO/CD 55000.2 (2012), aset adalah sesuatu yang bernilai potensial dan aktual bagi suatu organisasi. Aset memiliki beberapa tipe yaitu aset fisik, aset informasi, aset finansial, aset tidak berwujud, aset penting, aset aktif, aset linier, aset teknologi informasi, aset infrastruktur, aset bergerak, aset manusia.

Baldwin dan Dixon (2008) menyatakan bahwa aset infrastruktur dibagi menjadi tiga kelompok yaitu, mesin dan peralatan, gedung, dan struktur teknik. Selain itu, Wirahadikusumah (2019) juga menyatakan bahwa aset infrastruktur meliputi jaringan jalan dan jembatan, pelabuhan,

bangunan gedung, pembangkit dan jaringan listrik, pengolahan air baku, jaringan pipa air minum dan air kotor, pengolahan sampah, dan sebagainya.

### Bangunan Gedung

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Palangka Raya menyatakan bahwa sarana dan prasarana Universitas Palangka Raya meliputi semua fasilitas dan penunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi merupakan barang milik negara yang berada di bawah pengawasan dan tanggung jawab Rektor. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya dapat digolongkan menjadi bangunan gedung tempat kerja dan bangunan gedung tempat tinggal. Kemudian penggolongan tersebut dijabarkan lagi dengan rincian sebagai berikut.

1. Bangunan gedung tempat kerja. Bangunan gedung tempat kerja digolongkan lagi menjadi bangunan gedung kantor; bangunan gudang; bangunan gedung untuk bengkel/hanggar; bangunan gedung instalasi; bangunan gedung laboratorium; bangunan kesehatan; bangunan oceanarium/observatorium; bangunan gedung tempat ibadah; bangunan gedung tempat pertemuan; bangunan gedung tempat pendidikan; bangunan gedung tempat olah raga; bangunan gedung pertokoan/koperasi/pasar; bangunan gedung untuk pos jaga; bangunan gedung garasi/pool; bangunan gedung pemotong hewan; bangunan gedung perpustakaan; bangunan gedung museum;

bangunan gedung terminal/pelabuhan/ bandara; bangunan pengujian kelaikan; bangunan gedung lembaga permasyarakatan; bangunan rumah tahanan; bangunan gedung krematorium; bangunan pembakaran bangkai hewan; bangunan tempat persidangan; bangunan terbuka; bangunan penampung sekam; bangunan tempat pelelangan ikan; bangunan industri; bangunan peternakan/ perikanan; bangunan gedung tempat kerja lainnya; bangunan peralatan geofisika; bangunan fasilitas umum; bangunan parkir; dan taman.

2. Bangunan gedung tempat tinggal. Bangunan gedung tempat tinggal digolongkan lagi menjadi rumah negara golongan I; rumah negara golongan II; rumah negara golongan III; mess/wisma/bungalow/ tempat peristirahatan; asrama; hotel; motel; flat/rumah susun; rumah negara dalam proses penggolongan; panti asuhan; apartemen; rumah tidak bersusun; bangunan gedung tempat tinggal lainnya.

Selain itu, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 172/PMK.06/2020 tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan Barang Milik Negara menyatakan bahwa bangunan gedung untuk keperluan dinas yang menjadi barang milik negara dan diadakan dengan sumber pembiayaan yang berasal dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau perolehan lainnya yang sah disebut sebagai gedung negara. Gedung negara diklasifikasikan menjadi:

1. Bangunan sederhana. Klasifikasi bangunan sederhana adalah bangunan dengan spesifikasi teknis sederhana, memiliki kompleksitas dan teknologi sederhana, dengan ciri utama tidak bertingkat atau memiliki jumlah lantai paling tinggi 2 (dua) lantai yang luas lantai keseluruhannya kurang dari 500 m<sup>2</sup> (lima ratus meter persegi) dan masa penjamin kegagalan bangunannya adalah selama 10 (sepuluh) tahun.
2. Bangunan tidak sederhana. Klasifikasi bangunan tidak sederhana adalah bangunan dengan spesifikasi teknis tidak sederhana, memiliki kompleksitas dan teknologi yang tidak sederhana. Masa penjaminan kegagalan bangunannya adalah selama paling singkat 10 (sepuluh) tahun. Bangunan tidak sederhana ini meliputi:

- a. Bangunan tidak sederhana bertingkat rendah. Ciri utama bangunan tidak sederhana bertingkat rendah adalah bertingkat paling tinggi 4 (empat) lantai dengan luas lantai keseluruhannya lebih dari 500 m<sup>2</sup> (lima ratus meter persegi). Menurut Purba (2016), bangunan gedung bertingkat rendah memiliki jumlah lantai 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) lantai.
- b. Bangunan tidak sederhana bertingkat tinggi. Ciri utama bangunan tidak sederhana bertingkat tinggi adalah bertingkat lebih dari 4 (empat) lantai dan memiliki sarana dan prasarana bangunan yang lengkap.

## METODE PENELITIAN

Penelitian berlokasi di Universitas Palangka Raya yang berada di jalan Yos Sudarso kota Palangka Raya. Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret – Juni 2021, selama 3 bulan. Terdapat lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahapan pertama adalah membuat outline penelitian yaitu menyusun latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Tahapan kedua yaitu melakukan tinjauan pustaka mengenai aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya. Tahapan ketiga adalah mengumpulkan data penelitian. Tahapan keempat yaitu melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan. Tahap terakhir adalah menyusun hasil dari identifikasi dan klasifikasi aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil pemetaan aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya berupa tangkapan gambar yang diambil menggunakan drone. Data sekunder berupa dokumen bangunan gedung yang diperoleh dari bagian barang milik negara Universitas Palangka Raya.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan perhitungan luasan bangunan gedung menggunakan metode Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan bantuan aplikasi Arcgis. Setelah itu, dilakukan penggolongan aset infrastruktur bangunan gedung berdasarkan

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, serta pengklasifikasian terhadap aset infrastruktur bangunan gedung menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 172/PMK.06/2020 tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan Barang Milik Negara.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian dianalisis melalui empat tahapan meliputi pengumpulan data primer, pengumpulan data sekunder, identifikasi data, dan klasifikasi data. Tahapan analisis penelitian diuraikan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data primer dimulai dengan pengambilan data berupa tangkapan gambar aset infrastruktur bangunan gedung menggunakan drone. Selanjutnya, aset infrastruktur bangunan gedung pada gambar diberi penomoran dan penamaan yang sesuai dengan fungsinya di lapangan. Hasil yang didapatkan pada tahap ini adalah daftar aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya.
2. Data sekunder pada penelitian berupa dokumen bangunan gedung yang diperoleh dengan meminta data kepada bagian barang milik negara Universitas Palangka Raya. Dokumen tersebut berisi daftar bangunan gedung yang dimiliki oleh Universitas Palangka Raya.
3. Tahap identifikasi data diawali dengan mencocokkan daftar aset infrastruktur bangunan gedung (data primer) dengan dokumen bangunan gedung dari bagian barang milik negara Universitas Palangka Raya (data sekunder).

Kemudian kedua data tersebut diidentifikasi, sehingga daftar aset infrastruktur bangunan gedung yang didapatkan sesuai dengan hasil penghimpunan data dari Universitas Palangka Raya. Melalui proses identifikasi tersebut didapatkan bahwa terdapat beberapa aset infrastruktur bangunan gedung yang mengalami perubahan nama ataupun fungsi, serta terdapat beberapa aset infrastruktur bangunan gedung yang baru dibangun. Setelah itu, aset infrastruktur bangunan gedung diukur luasannya menggunakan metode SIG melalui aplikasi ArcGis. Hasil yang didapatkan pada tahap ini adalah daftar aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya beserta dengan luasannya.

4. Daftar aset infrastruktur bangunan gedung yang telah didapatkan kemudian digolongkan menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 dengan memasukan aset infrastruktur bangunan gedung yang memiliki fungsi serupa ke dalam golongan yang telah ditentukan. Selanjutnya data aset infrastruktur bangunan gedung diklasifikasikan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 172/PMK.06/2020 dengan memperhatikan luasan serta tingkat lantai dari aset infrastruktur bangunan gedung yang ditinjau. Hasil yang didapatkan pada tahap ini adalah daftar aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya beserta luasan, golongan dan klasifikasinya.

Berikut ini merupakan hasil pemetaan aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya berupa tangkapan gambar yang disertai dengan penomoran dari tiap-tiap aset infrastruktur bangunan gedung.



**Gambar 1.** Hasil pemetaan aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya

Gambar 1. merupakan hasil pemetaan aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya yang berada di Jalan Yos Sudarso. Penomoran dimulai dari bagian kanan ke bagian kiri gambar. Pada gambar tersebut, aset infrastruktur bangunan gedung ditandai dengan garis merah dan pembagian area per blok ditandai dengan garis biru.

Hasil pemetaan pada Gambar 1 dibagi menjadi tiga bagian yaitu pada Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4 agar penomoran dan pembagian area setiap aset infrastruktur bangunan gedung lainnya dapat terlihat dengan jelas.



**Gambar 2.** Hasil pemetaan aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya blok A - blok M



**Gambar 3.** Hasil pemetaan aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya blok N - blok W



**Gambar 4.** Hasil pemetaan aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya blok W - blok AA

Berikut ini merupakan data penamaan serta luasan aset infrastruktur bangunan gedung

sesuai dengan Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4.

**Tabel 1.** Daftar aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya beserta keterangan blok dan luasannya

No.	Nama Aset Infrastruktur Bangunan Gedung	Blok	Luasan (m <sup>2</sup> )	No.	Nama Aset Infrastruktur Bangunan Gedung	Blok	Luasan (m <sup>2</sup> )
1	Rumah Jabatan Rektor	-	538,43	20	Gedung Laboratorium Bimbingan Konseling	B	373,17
2	Wisma Tamu	-	292,71	21	Lapangan Volly	C	741,33
3	Gedung Sekretariat BEM	A	88,43	22	Lapangan Volly	C	501,14
4	Bangunan Parkir LP3MP	A	99,76	23	Lapangan Basket	C	452,63
5	Gedung LP3MP	A	505,85	24	Stadion Mini UPR	C	9675,35
6	Gedung Aula LPPM	A	453,65	25	Tribun Stadion Mini	C	230,62
7	Perumahan Dosen	A	1025,35	26	Bangunan PAUD Terpadu Shalahuddin	D	97,36
8	Gedung PPLH	A	493,12	27	Bangunan PAUD Terpadu Shalahuddin	D	273,26
9	Perumahan Dosen	A	350,39	28	Gedung Sekretariat Yayasan Masjid Shalahuddin UPR	D	173,46
10	Gedung "M" Prodi Pendidikan Fisika	A	642,2	29	Lapangan Tennis	D	857,39
11	Gedung LPPM	B	444,18	30	Rumah Muazin Masjid Shalahuddin UPR	D	121,37
12	Bangunan Parkir	B	127,66	31	Masjid Shalahuddin UPR	D	900,2
13	Gedung Kantor Pusat Studi	B	151,32	32	Perumahan Dosen	E	186,3
14	Gedung Kantor Pusat Studi Gedung-II	B	464,09	33	Perumahan Dosen	E	313
15	Gedung Teater Tunas PBSI	B	229,44	34	Perumahan Dosen	E	268,15
16	Gedung "N" Prodi PPKN	B	779,86	35	Perumahan Dosen	E	383,64
17	Gedung "N" Prodi PPKN	B	391,79	36	Perumahan Dosen	E	271,18
18	Gedung "F" Prodi Pend Bahasa dan Sastra	B	663,47	37	Perumahan Dosen	E	284,64
19	Gedung Kuliah "D" Prodi Pend Matematika	B	952,43	38	Perumahan Dosen	E	202,45

39	Perumahan Dosen	E	531,03	75	Perumahan Dosen	J	981,56
40	Perumahan Dosen	E	442,09	76	Perumahan Dosen	J	195,08
41	Perumahan Dosen	E	405,62	77	Perumahan Dosen	J	418,83
42	Perumahan Dosen	E	246,51	78	Perumahan Dosen	J	237,04
43	Gedung Cabang BRI UPR	F	299,29	79	Perumahan Dosen	J	354,5
44	Bangunan Klinik UPR	F	230,94	80	Perumahan Dosen	J	314,67
45	Gedung Kuliah Prodi Biologi	F	494,78	81	Gedung Kuliah UPP I Prodi PGSD	K	656,3
46	Gedung Prodi Biologi	F	449,84	82	Gedung Perpustakaan UPP I Prodi PGSD	K	229,98
47	Gedung Prodi Teknologi Pendidikan	F	473,07	83	Gedung HMPS UPP I Prodi PGSD	K	192,15
48	Gedung Sekretariat Teknologi Pendidikan	F	339,09	84	Gedung Kuliah UPP I Prodi PGSD	K	731,79
49	Gedung Prodi Teknologi Industri Pertanian	G	401,95	85	Gedung Kantor UPP I Prodi PGSD	K	247,04
50	Gedung Jurusan Budidaya Pertanian	G	346,28	86	Bangunan Parkir	K	123,07
51	Gedung Jurusan Budidaya Pertanian (2 lantai)	G	848,92	87	Gedung Kantor UPP I Prodi PGSD	K	278,98
52	Kandang Percobaan	G	232,02	88	Bangunan Parkir	K	108,58
53	Gedung Prodi Agroteknologi	G	234,88	89	Lapangan Basket	K	1292,84
54	Kandang Percobaan	G	124,04	90	Bangunan Parkir	L	104,43
55	Green House Jurusan Budidaya Pertanian	G	173,55	91	Gedung Kuliah "I" Fakultas Ekonomi	L	618,36
56	Tempat Percobaan	G	50,82	92	Gedung Kuliah Jurusan Manajemen	L	692,29
57	Gedung Laboratorium Fakultas Pertanian	G	503,56	93	Gedung Kuliah Aula FEB	L	710,37
58	Gedung Aula Palangka	H	1704,08	94	Gedung	L	105,26
59	Rumah Tinggal Penjaga Gedung Aula Palangka	H	133,9	95	Gedung Pengelola Magister Sains Manajemen	L	905,81
60	Asrama Mahasiswa	H	297	96	Gedung Kuliah Magister Sains Manajemen	L	1528,42
61	Gedung Sekretariat PMH-UPR	H	556,95	97	Gereja Mahanaim UPR	M	816,54
62	KOPMA UPR	H	243,97	98	Taman Video Tron	M	150,23
63	Bundaran Mini UPR	-	1457,66	99	Gedung Prodi PLS	M	495,15
64	Gedung GORSENI Olahraga UPR	I	1642,05	100	Gedung Gereja Mahanaim	M	310,92
65	Bangunan Sanggar Seni Budaya	I	445,97	101	Lapangan Volly	M	555,86
66	Gedung Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Baru)	I	522,1	102	Gedung Asrama Putri Mahasiswa Murung Raya (2 lantai)	M	773,78
67	Gedung Laboratorium Fakultas Ekonomi	I	1196,62	103	Gedung Sekretariat HIMA Murung Raya	M	129,66
68	Gedung Kuliah Fakultas Ekonomi	I	1760,68	104	Gedung Asrama Putra mahasiswa Murung Raya (2 lantai)	M	779,04
69	Gedung Dekanat Fakultas Ekonomi (2 lantai)	I	1221,34	105	Bangunan Parkir Kendaraan	N	60,7
70	Bangunan Parkir	I	165,32	106	Gedung Prodi Bahasa Inggris	N	496,52
71	Bangunan Parkir	I	429,88	107	Garasi Kendaraan	N	182,88
72	Perumahan Dosen	J	312,07	108	Gedung Kuliah Prodi Bahasa Inggris (2 lantai)	N	837,66
73	Perumahan Dosen	J	153,74	109	Gedung Laboratorium Pembelajaran Pend. Bahasa Inggris FKIP UPR	N	684,38
74	Perumahan Dosen	J	211,5	110	Gedung Sekretariat Mahasiswa dan Kantin Faperta	N	347,5

75	Perumahan Dosen	J	981,56	111	Gedung Kuliah Fakultas Pertanian	N	846
112	Gedung Kuliah Fakultas Pertanian	N	529,93	146	Gedung UPT TIK	P	277,26
113	Gedung Kuliah Fakultas Pertanian	N	851,38	147	Gedung UPT TIK	P	447,1
114	Gedung Dekanat Fakultas Pertanian	N	965,99	148	Bangunan Parkir UPT TIK	P	95,59
115	Bangunan Parkir Fakultas Pertanian	N	138,36	149	Rumah Tinggal	P	360,35
116	Gedung Kuliah PSAL	N	214,19	150	Rumah Tinggal	P	719,58
117	Gedung Kuliah PSAL	N	237,49	151	Gedung Laboratorium Analitik	P	74,89
118	Gedung PSAL	N	248,21	152	Gedung Laboratorium Analitik	P	414,49
119	Gedung Kuliah Jurusan Kehutanan (2 lantai)	N	901,98	153	Gedung UPT Laboratorium Terpadu (2 lantai)	P	2303,9
120	Gedung Jurusan Kehutanan (2 lantai)	N	938,88	154	Rumah Tinggal	P	79,85
121	Gedung Laboratorium Teknologi Hasil Hutan	N	505,76	155	Gedung Laboratorium Peledakan Teknik Pertambangan	Q	189
122	Gedung Laboratorium Manajemen Hutan	N	442,1	156	Gedung Jurusan Teknik Pertambangan	Q	775,17
123	Gedung Workshop Jurusan Kehutanan (2 lantai)	N	838,72	157	Bangunan Kantin Fakultas Teknik	Q	240,91
124	Gedung Laboratorium Konstruksi Beton	O	535,28	158	Gedung Komputasi dan Laboratorium Tanah Jur Teknik Sipil	Q	808,06
125	Gedung Laboratorium Teknik Informatika	O	426,17	159	Gedung Laboratorium Air Jur Teknik Sipil	Q	498,81
126	Gedung "O" Prodi Agroteknologi	O	688,45	160	Mushola	Q	95,52
127	Gedung Lab Lahan Gambut UPT CIMTROP	O	409,51	161	Gedung Laboratorium Jalan Raya Jur Teknik Sipil	Q	472,18
128	Gedung Tele-Center	O	487,23	162	Gedung Jurusan Teknik Informatika	Q	778,84
129	Gedung Kuliah Laboratorium Bahasa	O	538,52	163	Gedung Kuliah Fakultas Teknik (2 lantai)	Q	1299,3
130	Bangunan Parkir Kendaraan	O	95,66	164	Gedung Studio Perancangan Arsitektur (2 lantai)	Q	894,1
131	Gedung UPT Bahasa	O	542,42	165	Gedung Kuliah dan Senat Mahasiswa (2 lantai)	Q	827,76
132	Bangunan Parkir Kendaraan	O	59,71	166	Lapangan Basket Fakultas Teknik	Q	425,58
133	Gedung Asrama Mahasiswa Kab Lamandau	O	586,81	167	Gedung Jurusan Teknik Sipil (2 lantai)	Q	952,6
134	Gedung Asrama Mahasiswa Kab Lamandau	O	561,88	168	Gedung Jurusan Arsitektur (2 lantai)	Q	858,2
135	Gedung Laboratorium Peternakan dan Perikanan	O	287,85	169	Bangunan Parkir Fakultas Teknik	Q	112,44
136	Gedung Laboratorium Perikanan	O	312,43	170	Gedung Dekanat Fakultas Teknik (2 lantai)	Q	944,5
137	Gedung Prodi Peternakan dan Prodi Teknologi Industri Pertanian	O	435,46	171	Perumahan Dosen	R	1480,07
138	Gedung Prodi Teknologi Industri Pertanian	O	576,92	172	Perumahan Dosen	R	1196
139	Gedung Kuliah Prodi Sosial Ekonomi Pertanian	O	350,83	173	Perumahan Dosen	R	1718,81
140	Gedung Ruang Dosen Prodi Sosial Ekonomi Pertanian	O	300,37	174	Perumahan Dosen	R	1217,02
141	Gedung Kuliah Prodi Sosial Ekonomi Pertanian	O	302,55	175	Perumahan Dosen	R	1354,59
142	Gedung Prodi Sosial Ekonomi Pertanian	O	461,85	176	Asrama Mahasiswa Muara Teweh (Baru)	S	528,76
143	Gapura Gerbang UPR	-	16,444	177	Bangunan Rumah Tinggal	S	157,48

144	Gerbang Utama UPR	-	113,32	178	Bangunan Rumah Tinggal	S	617,46
145	Gedung UPT TIK	P	290,79	179	Pujasera Rektorat	S	-
180	Lapangan Rektorat UPR	T	4433,77	216	Gedung Asrama Mahasiswa Kab Gunung Mas	V	485,01
181	Bangunan Parkir Kendaraan Rektorat	T	144,25	217	Gedung Laboratorium Pendidikan Kimia	V	790,23
182	Bangunan Kantin Rektorat	T	151,63	218	Gazebo	V	128,46
183	Gedung Rektorat (2 lantai)	T	6770,1	219	Gedung Asrama Mahasiswa	V	672,5
184	Bangunan Genset Rektorat	T	128,61	220	Gedung Asrama Mahasiswa	V	675,96
185	Bangunan Garasi Bis UPR	T	167,06	221	Gedung Asrama Mahasiswa	W	322,46
186	Gedung Aset/BMN UPR	T	442,87	224	Gedung Asrama Mahasiswa	W	329,92
187	Gedung Perlengkapan UPR	T	549,86	225	Gedung Asrama Mahasiswa	W	85,88
188	Bangunan Parkir Kendaraan Rektorat	T	303,89	226	Gedung Asrama Mahasiswa	W	97,49
189	Bangunan Parkir Kendaraan Rektorat	T	300,84	227	Gedung Asrama Mahasiswa	W	880,83
190	Gedung Pelayanan Mahasiswa SPP/UKT Mhswa Baru	T	350,34	228	Gedung Pascasarjana	W	894,43
191	Gedung Kuliah Prodi Pendidikan Teknik Mesin	U	540,59	229	Gedung Pascasarjana	W	708,67
192	Gedung Laboratorium Prodi Pendidikan Teknik Mesin	U	471,72	230	Gedung Pascasarjana	W	788,2
193	Gedung Labotatorium Prodi PTB	U	385,27	231	Gedung Pascasarjana (3 lantai)	W	1839,83
194	Gedung Labotatorium Prodi PTB	U	387,58	232	Gedung Rusunawa (5 lantai)	X	6314,6
195	Gedung Laboratorium Prodi Pend Teknik Mesin (Baru)	U	444,95	233	Gedung Olahraga Futsal	X	2331,59
196	Bangunan Kantin UPT Perpustakaan	U	123,51	234	Huma Betang UKM UPR	X	441,69
197	Gedung UPT Perpustakaan (4 lantai)	U	2153,24	235	Bangunan Rumah Tinggal	X	197,22
198	Bangunan Parkir UPT Perpustakaan	U	127,61	236	Gedung Kuliah FH-4	X	369,89
199	Bangunan Garasi Bus	V	187,6	237	Gedung Kuliah FH-3	X	574,96
200	Bangunan Parkir FKIP	V	363,08	238	Gedung Kuliah FH-2	X	576,78
201	Gedung Dekanat FKIP	V	597,15	239	Gedung Kuliah FH-1	X	377,09
202	Gedung Kuliah "P" Prodi Pendidikan Ekonomi	V	852,76	240	Gedung Dekanat Fakultas Hukum	X	1570,58
203	Gedung Prodi FKIP	V	514,17	241	Gedung Senat Mahasiswa Fakultas Hukum	X	460,62
204	Gedung Prodi FKIP	V	532,13	242	Hutan Kampus	Y	-
205	Gedung UP3L (2 lantai)	V	1218,84	243	Gedung	Y	165,19
206	Gedung Kantin FKIP	V	222,14	244	Gedung Laboratorium Perikanan	Y	731,25
207	Gedung Prodi FKIP	V	451,7	245	Gedung Jurusan Perikanan	Y	756,24
208	Gedung Prodi PG PAUD	V	113,71	246	Gedung Kuliah Jurusan Perikanan	Y	341,4
209	Gedung Laboratorium Zoologi Prodi Pendidikan Biologi (2 lantai)	V	1329,76	247	Gedung Kuliah Jurusan Perikanan	Y	804,46
210	Gedung Aula FKIP	V	714,45	248	Gedung Kuliah Jurusan Perikanan	Y	352,61
211	Gedung Prodi PG PAUD	V	744,16	249	Gedung Kuliah Jurusan Perikanan	Y	571,88
212	Gedung Kuliah "R" Prodi PG PAUD	V	435,21	250	Gedung	Y	-
213	Gedung Kuliah Prodi Pendidikan Kimia	V	463,68	251	Gedung Laboratorium Biomedik	Y	425,69

214	Gedung Prodi Pendidikan Teknik Bangunan	V	930,31	252	Gedung Diskusi / Tutorial	Y	916,31
215	Bangunan Parkir Prodi Pendidikan Teknik Bangunan	V	63,67	253	Gedung Laboratorium Anatomi dan Fisiologi	Y	424,96
254	Bangunan Rumah Penjaga Laboratorium	AA	208,46	263	Gedung Dekanat FISIP	X	918,83
255	Gedung Dekanat Fakultas Kedokteran (3 lantai)	Y	2579	264	Bangunan Parkir FISIP	X	162,21
256	Gedung Kuliah Fak. Kedokteran	Y	731,55	265	Gedung UTBK (Baru)	Z	787,54
257	Gedung Fakultas Kedokteran	Y	634,55	266	Gedung Kuliah Fakultas MIPA	Z	626,68
258	Gedung Ruang D FISIP	X	1140,37	267	Gedung Fakultas MIPA	Z	956,59
259	Gedung Ruang C FISIP	X	429,66	268	Gedung Dekanat Fakultas Teknik (Baru)	Z	877,61
260	Gedung Ruang B FISIP	X	475,98	269	Lapangan Stadion Sepakbola UPR	Z	17320,08
261	Gedung Laboratorium FISIP	X	208,91	270	Bangunan Parkir FMIPA	Z	85,29
262	Gedung Ruang A FISIP	X	203,98	271	Bangunan Tribun Stadion Sepakbola UPR	Z	880,93
263	Gedung Dekanat FISIP	X	918,83	272	Gedung Pusat Pengembangan IPTEK & Inovasi Lahan Gambut	Z	272

Berikut ini merupakan hasil penggolongan dan pengklasifikasian aset infrastruktur bangunan yang berada di Universitas Palangka Raya

berdasarkan daftar aset infrastruktur bangunan gedung yang telah didapatkan.

**Tabel 2.** Penggolongan aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya

No.	Golongan Aset Infrastruktur Gedung	Jumlah Gedung
1	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	67
2	Bangunan Gedung Kantor	49
3	Bangunan Gedung Laboratorium	37
4	Bangunan Gedung Tempat Olahraga	4
5	Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	5
6	Bangunan Gedung Perpustakaan	1
7	Bangunan Gedung Garasi/Pool	3
8	Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	3
9	Bangunan Parkir	21
10	Bangunan Gudang	2
11	Bangunan Gedung Tempat Ibadah	5
12	Bangunan Kesehatan	1
13	Rumah Negara Golongan I	1
14	Rumah Negara Golongan II	27
15	Asrama	17
16	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	1
17	Flat/Rumah Susun	1
18	Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	9
TOTAL		254

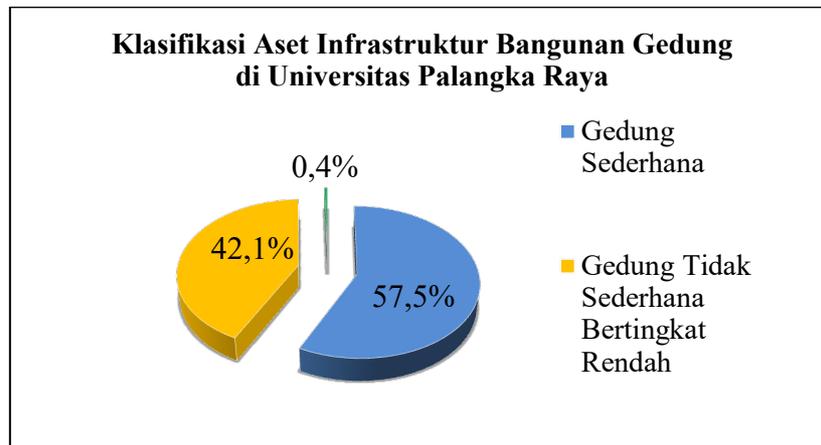
Pada Tabel 2 yang tergolong sebagai bangunan gedung tempat pendidikan adalah gedung kuliah dan gedung himpunan mahasiswa. Selanjutnya, yang tergolong sebagai bangunan gedung kantor adalah gedung rektorat, gedung dekanat fakultas,

gedung jurusan/prodi, gedung Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan gedung lembaga. Kemudian, yang tergolong sebagai bangunan gedung laboratorium adalah gedung laboratorium yang terdapat di setiap fakultas, gedung IPTEK dan

Inovasi Lahan Gambut, *green house*, dan gedung percobaan. Setelah itu, yang tergolong ke dalam bangunan gedung tempat olahraga adalah Gedung Olah Raga (GOR) seni, GOR futsal, serta tribun stadion. Selanjutnya, yang tergolong sebagai bangunan gedung pertokoan/koperasi/pasar adalah gedung koperasi mahasiswa dan bangunan kantin di rektorat dan di setiap fakultas. Berikutnya, yang tergolong ke dalam bangunan gedung perpustakaan adalah gedung UPT perpustakaan. Kemudian, yang tergolong sebagai bangunan gedung garasi/*pool* adalah bangunan garasi. Setelah itu, yang tergolong ke dalam bangunan gedung tempat pertemuan adalah gedung aula. Kemudian, yang tergolong sebagai bangunan parkir adalah bangunan parkir di setiap unit yang ada di Universitas Palangka Raya. Selanjutnya, yang tergolong ke dalam bangunan gudang adalah bangunan tempat genset dan gudang perlengkapan UPR. Berikutnya, yang tergolong sebagai bangunan gedung tempat ibadah adalah masjid, gereja, serta mushola. Setelah itu, yang tergolong ke dalam bangunan kesehatan adalah klinik UPR. Selanjutnya, yang tergolong sebagai rumah negara golongan I dan II adalah rumah jabatan rektor dan perumahan dosen. Kemudian, yang tergolong ke dalam asrama adalah asrama mahasiswa dari berbagai daerah. Berikutnya,

yang tergolong sebagai mess/wisma/bungalow/tempat peristirahatan adalah wisma tamu. Setelah itu, yang tergolong ke dalam flat/

rumah susun adalah rumah susun mahasiswa. Terakhir, yang tergolong sebagai bangunan gedung tempat tinggal lainnya adalah rumah tinggal penjaga di Universitas Palangka Raya. Pengklasifikasian aset infrastruktur bangunan gedung dilakukan dengan melihat luasan dan tingkat lantai dari bangunan gedung yang ditinjau. Dimana untuk bangunan sederhana dengan ciri utama yaitu tidak bertingkat atau memiliki jumlah lantai paling tinggi 2 (dua) lantai yang luas lantai keseluruhannya kurang dari 500 m<sup>2</sup> (lima ratus meter persegi). Kemudian, untuk bangunan tidak sederhana bertingkat rendah memiliki ciri bertingkat paling tinggi 4 (empat) lantai dengan luas lantai keseluruhannya lebih dari 500 m<sup>2</sup> (lima ratus meter persegi). Setelah itu, untuk gedung tidak sederhana bertingkat tinggi memiliki ciri bertingkat lebih dari 4 (empat) lantai dan memiliki sarana dan prasarana bangunan yang lengkap. Berikut ini merupakan pengklasifikasian aset infrastruktur gedung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 172/PMK.06/2020 yang digambarkan melalui diagram di bawah ini.



**Gambar 5.** Klasifikasi aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya

Gambar 5 menunjukkan bahwa terdapat 146 bangunan gedung sederhana atau 57,5% dari total bangunan gedung, 107 bangunan gedung tidak sederhana bertingkat rendah atau 42,1% dari total bangunan gedung, dan 1 bangunan gedung tidak sederhana bertingkat tinggi atau 0,4% dari total bangunan gedung di Universitas Palangka Raya.

Data yang telah dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi pihak pengurus barang milik negara ataupun pegawai di Universitas Palangka Raya yang berwenang mengurus aset dalam melakukan pendataan aset-aset khususnya aset infrastruktur bangunan gedung. Data ini tentunya juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan tinjauan bagi pihak Universitas Palangka Raya dalam memantau perkembangan aset infrastruktur bangunan gedung yang dimilikinya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi dan analisis aset infrastruktur bangunan gedung yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Universitas Palangka Raya memiliki 254 aset infrastruktur bangunan gedung yang tergolong sebagai 67 gedung tempat pendidikan, 49 gedung kantor, 37 gedung laboratorium, 4 gedung tempat olah raga, 5 gedung pertokoan/koperasi/pasar, 1 gedung perpustakaan, 3 gedung garasi/pool, 3 gedung tempat pertemuan, 21 bangunan parkir, 2 gudang, 5 gedung tempat ibadah, 1 bangunan kesehatan, 1 rumah negara golongan I, 27 rumah negara golongan II, 17 asrama, 1 mess/wisma/bungalow/tempat istirahat, 1 rumah susun, serta 9 gedung tempat tinggal lainnya. Data yang telah dihasilkan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak pengurus barang milik negara di Universitas Palangka Raya dalam melakukan pendataan aset-aset khususnya aset infrastruktur bangunan gedung.
2. Aset infrastruktur bangunan gedung di Universitas Palangka Raya diklasifikasikan menjadi bangunan sederhana sebanyak 146 bangunan gedung (57,5%), kemudian bangunan tidak sederhana bertingkat rendah sebanyak 107 bangunan gedung (42,1%), dan bangunan tidak sederhana bertingkat tinggi

sebanyak 1 bangunan gedung (0,4%). Sama seperti kesimpulan pertama, data ini juga dapat digunakan sebagai bahan tinjauan bagi pihak Universitas Palangka Raya dalam memantau perkembangan aset infrastruktur bangunan gedung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baldwin, J. R. & Dixon, J. (2008). "Infrastructure Capital: What is it? Where is it? How Much of it is There?". *Canadian Productivity Review Research Paper, No. 16*.
- ISO/CD 55000.2. 2012. *Asset Management - Overview, Principles and Terminology*.
- Permenristekdikti 47/2015. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Palangka Raya*.
- PMK 29/10. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara*.
- PMK 172/20. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 172/PMK.06/2020 tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan Barang Milik Negara*.
- PP 16/21. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung*.
- Purba, Y. P. (2016). "Kajian Yuridis Pertimbangan Komandan Pangkalan Udara Adisutjipto Yogyakarta dalam Memberikan Rekomendasi Tinggi Bangunan". *Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Rahman, H.M. & Widiasanti, I. (2019). "Analisa Pelaksanaan Manajemen Aset Infrastruktur Gedung Dewi Sartika Universitas Negeri Jakarta". *Jurnal Padukarsa, Vol. 8, No. 2, Desember 1999 Hal. : 168-180*.
- Wirahadikusumah, R.D. (2019). *Tantangan Manajemen Aset Infrastruktur Publik yang Berkelanjutan*. Penerbit ITB. Bandung.